



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permintaan pelanggan telah berkembang untuk produk dan layanan yang ramah lingkungan dan diproduksi melalui proses yang tidak merusak lingkungan (Han et al. 2009, di dalam Green, et al. 2015). Menurut Sony et al. 2015, konsumen lebih terbuka dan lebih memilih merek dan produk yang peduli dengan kelestarian lingkungan, misalnya produk ramah lingkungan, kemasan produk daur ulang (kemasan hijau), produk yang memiliki berbagai sertifikasi ramah lingkungan (*green labeling*) dan merek yang melakukan CSR untuk lingkungan.

Menurut DiPietro et al. 2013, Industri jasa makanan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan produk yang tidak dapat didaur ulang, dan penggunaan produk kimia berbahaya. Sebuah studi penelitian yang dilakukan oleh Sustainable Restaurant Association (2011) telah menemukan bahwa 70 persen konsumen yang disurvei akan cenderung makan di restoran yang menggunakan praktik hijau atau berkelanjutan. Praktik hijau mengacu pada tindakan yang melindungi lingkungan dan produk yang dibuat dengan sedikit bahaya lingkungan karena diproduksi dengan cara yang ramah lingkungan dan ekologis (Tzschentke et al. 2008 di dalam DiPietro et al. 2013) Menerapkan praktik hijau atau keberlanjutan bukan hanya merupakan hal yang tepat untuk dilakukan, namun ini adalah suatu keharusan bagi organisasi yang ingin mendapatkan keunggulan kompetitif.

Menurut Foodtech.binus.ac.id, 2014, Kemasan pangan digunakan untuk mewadahi dan membungkus pangan, disamping itu kemasan pangan juga mempunyai berbagai fungsi lain, diantaranya untuk menjaga pangan tetap bersih serta mencegah terjadinya kontaminasi mikroorganisme dan menjaga produk dari kerusakan fisik. Penggunaan plastik sebagai pengemas makanan banyak dipergunakan dengan pertimbangan keunggulannya dalam hal berbobot ringan, tidak mudah pecah, bersifat transparan, dan harga yang relatif murah. Selain plastik,

kemasan yang sering juga digunakan adalah *styrofoam*. *Styrofoam* banyak digunakan untuk kemasan makanan terutama untuk makanan cepat saji. Aspek negatif kemasan plastik dan styrofoam adalah bila bahan kimianya bermigrasi ke dalam bahan makanan yang berbahaya bagi manusia, sehingga makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi kaidah keamanan pangan.

Selain dampak buruk terhadap kesehatan, plastik dan styrofoam merupakan bahan yang sulit terbiodegradasi sehingga dapat mencemari lingkungan. Berikut infografik mengenai waktu yang diperlukan berbagai jenis sampah untuk terurai :



Sumber : Facebook Pos Indonesia, 2016

Gambar 1.1 Waktu Penguraian Sampah oleh Alam Berdasarkan Jenisnya.

Dari infografik diatas, diketahui bahwa sampah berbahan plastik membutuhkan waktu sekitar 50-100 tahun untuk dapat terurai oleh alam, dan styrofoam bahkan tidak dapat diuraikan. Sedangkan, jenis sampah yang paling cepat untuk terurai oleh alam adalah bahan kertas, yang hanya membutuhkan waktu sekitar dua sampai lima bulan saja. Di beberapa negara di Asia, seperti Jepang dan Korea Selatan, penggunaan kemasan dari plastik maupun styrofoam sudah tidak diperbolehkan. Bahkan, produsen kemasan plastik diwajibkan membayar pajak lingkungan. Meskipun aturan itu belum berlaku di dalam negeri, tapi kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sudah mulai tumbuh. (Kristanti, 2015).

UKM di Indonesia pelan-pelan mulai sadar soal pentingnya kemasan berbahan yang ramah lingkungan. salah satu solusi akan kemasan yang ramah lingkungan adalah menggunakan kemasan yang terbuat dari kertas, karena kertas adalah bahan yang dapat paling cepat terurai oleh alam yaitu dua sampai lima bulan, sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan dari tumpukan sampah.

PT. Nilam sukses mandiri yang biasa disebut Nisuma, adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kemasan makanan dan minuman berbahan dasar kertas, seperti gelas, mangkuk, piring kertas dan lainnya. Nisuma menonjolkan sisi produknya dengan menggunakan bahan dasar dan serat alami yang bebas bahan beracun dan dapat dikomposkan. Sehingga nisuma berani mengklaim produknya sebagai kemasan pangan yang ramah lingkungan, sebab *paper cups, bowl*, dan produk Nisuma lainnya dapat terurai secara alami dalam waktu singkat ketika sudah tidak dipakai lagi dan bercampur dengan tanah. Nisuma juga menggunakan tinta berbasis air yang food grade dan bebas bahan beracun. (Pratiwi, 2013).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan Nisuma. Karyawan melaksanakan kegiatan operasional dan mengendalikan jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif, diperlukan pengukuran keberhasilan kerja sesuai target yang diharapkan perusahaan terhadap karyawan. Maka, diperlukan adanya sistem Penilaian kinerja (*Performance*

*management*) untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Menurut Aguinis (2014:88) *performance management* adalah penyesuaian antara perilaku (apa yang dilakukan karyawan) dengan hasil (outcome dari apa yang dilakukan karyawan). Penilaian kinerja sebagai salah satu proses pelaksanaan manajemen sumber daya manusia untuk memantau agar sasaran-sasaran kinerja karyawan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terpenuhi dengan baik.

Pada dasarnya, pengukuran atau penilaian kinerja bagi organisasi setidaknya memiliki tiga tujuan. Yakni, *performance review*, di mana perusahaan dapat membandingkan antara target dan realisasi sehingga dapat diketahui capaian selama satu tahun. Pada akhirnya dapat diketahui juga perubahan pada nilai perusahaan. Lalu *potential review*, dimana perusahaan dapat melihat potensi SDM yang dimilikinya di masa mendatang. *Potential review* menjawab pertanyaan, karyawan mana yang layak dipromosikan dan dikembangkan. Lalu, yang terakhir adalah *reward review*, di mana perusahaan dapat memberikan apresiasi dan motivasi bagi karyawan secara objektif melalui penilaian kinerja agar dapat berkontribusi lebih baik lagi ke depannya. Bentuknya bisa bermacam-macam, seperti bonus, insentif, kenaikan gaji dan lainnya. Inilah yang sering ditunggu-tunggu karyawan. (Fahrozi, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menyusun laporan praktik kerja magang dengan judul **“Proses *Performance Management* dan *Reward Systems* di PT. Nilam Sukses Mandiri”**

## 1.2 Tujuan dan manfaat kerja magang

Maksud dari penulis dalam mengikuti program kerja magang adalah untuk memahami bagaimana PT Nilam Sukses Mandiri menerapkan proses manajemen sumber daya manusia terutama dalam proses penilaian kinerja karyawan.

Berdasarkan program kerja magang yang dilakukan oleh penulis, tujuan dan manfaat penulis melaksanakan program kerja magang di PT Nilam Sukses Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman sebagai gambaran mengenai dunia kerja secara langsung.
2. Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh divisi *Human Resource* sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya.
3. Membantu penulis untuk membangun dan mengembangkan soft skill, serta mendapatkan banyak relasi dari lingkungan kerja.
4. Mengaplikasikan pelajaran, menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dari perkuliahan terutama bidang manajemen sumber daya manusia.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan praktik kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 4 September s/d 24 November 2017
2. Jam kerja magang : 09.00 s/d 17.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : PT Nilam Sukses Mandiri (Taman Tekno Blok M No.31 Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15313)
5. Penempatan : *Human Resource Department*

### 1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum penulis melaksanakan program kerja magang, ada beberapa tahap prosedur yang ditempuh oleh penulis, yaitu :

1. Mencari perusahaan tempat kerja magang.
2. Mengajukan magang dan *curriculum vitae* ke perusahaan tempat kerja magang.
3. Mendapatkan panggilan untuk melakukan *interview* di PT Nilam Sukses Mandiri.
4. Mengajukan surat permohonan kerja magang ke pihak Universitas Multimedia Nusantara.
5. Melakukan *interview* dan pemberian surat pengantar kerja magang ke perusahaan PT Nilam Sukses Mandiri.
6. Menyerahkan surat penerimaan magang oleh PT Nilam Sukses Mandiri kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara.
7. Mengisi formulir dari kampus yang berhubungan dengan kerja magang yang berisi formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang.
8. Melaksanakan praktik kerja magang.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja magang yang berjudul “**Proses Performance Management dan Reward Systems di PT. Nilam Sukses Mandiri**” yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang, lalu akan menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan juga sistematika penulisan laporan kerja magang.



## **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan deskripsi tentang perusahaan PT Nilam Sukses Mandiri, yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan landasan teori yang berkaitan dengan laporan praktek kerja magang.

## **BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

pada bab ini, penulis menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi tentang posisi atau jabatan penulis selama magang, lalu tanggung jawab pekerjaan yang penulis kerjakan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, serta solusi atas kendala yang ditemukan selama melaksanakan magang.

## **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan sejumlah kesimpulan yang diperoleh dari selama penulis melaksanakan praktek kerja magang di PT Nilam Sukses Mandiri, serta saran yang diberikan penulis untuk perusahaan.

